

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan *field reseach* (penelitian lapangan) yakni melakukan penelitian dilapangan untuk memperoleh suatu data atau informasi secara langsung dengan mendatangi informan yang berbeda di lokasi yang telah ditentukan.¹ Dalam penelitian ini peneliti melakukan penelitian pada UMKM Lida Jaya dan UMKM Purnama Faster.

B. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang bersifat mendiskripsikan makna atau fenomena yang dapat ditangkap oleh peneliti, dengan menunjukkan bukti-buktinya.

Pendekatan kualitatif ini menekankan pada analisis proses penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan pemikiran ilmiah.² Bentuk penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan berbagai informasi tentang komparasi manajemen pemasaran yang terdapat pada UMKM Lida Jaya dan Purnama Faster di Desa Padurenan Kudus.

C. Sumber Data

Setiap penelitian ilmiah memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap agar data yang terkumpul relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sekunder. Data dapat juga di klasifikasikan berdasarkan asal/ sumber data yang dibagi

¹ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Publik Relations Dan Komunikasi*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 32.

² Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001, hlm. 5.

menjadi 2, yakni: data internal dan eksternal. Sumber data yang akan dimanfaatkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Data internal adalah data yang bersumber dari dalam organisasi atau perusahaan itu sendiri, sedangkan data eksternal adalah data yang ditinjau dari perusahaan tersebut merupakan data yang bersumber dari luar.³ Data primer atau data-data yang pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang diberi.⁴ Dan data sekunder yang dibutuhkan merupakan data-data yang diperoleh dari studi kepustakaan perusahaan, jurnal, artikel, dan media lain. Dalam penelitian ini data yang diperoleh, yaitu dengan cara terjun langsung ke UMKM Lida Jaya dan Purnama Faster yang berada di desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

D. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, instrument utamanya adalah peneliti sendiri.⁵ Instrumen sebagai alat pengumpulan data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikian rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagaimana adanya.⁶ Namun selanjutnya setelah fokus penelitian menjadi jelas, mungkin akan dikembangkan instrument sederhana yang diharapkan dapat digunakan untuk menjaring data yang lebih luas, dan memperlengkap data hasil pengamatan dan wawancara.

E. Subjek Penelitian

Subyek penelitian dalam pendekatan kualitatif, ada beberapa istilah yang digunakan untuk menunjukkan subyek penelitian. Ada yang mengistilahkan informan karena memberikan informasi tentang suatu

³ Suyadi Prawirosentono, *Pengantar Bisnis Modern Studi Kasus Indonesia Dan Analisis Kuantitatif*, Bumi Aksara, Jakarta, 2007, hlm.78.

⁴ Syaifudin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 91.

⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Alfabeta, Bandung, 2005, hlm. 59.

⁶ S. Margono, *Metodologi Penelitian pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 1997, hlm. 155.

kelompok dan istilah lain adalah partisipan yang mewakili suatu kelompok tertentu.⁷ Dalam penelitian ini, obyek penelitian atau informan dipilih dengan pertimbangan tertentu. Misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajah obyek atau situasi sosial yang diteliti.

Subyek peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. *Responden*, yakni orang-orang yang merespon atau menjawab pertanyaan yang bisa memberikan data berupa jawaban lesan melalui wawancara, adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah orang yang ditunjuk oleh perusahaan atau pemimpin dari UMKM Lida Jaya dan Purnama Faster di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.
2. *Paper* atau dokumen, yakni sumber data yang berupa catatan, dengan cara mencatat data-data yang sesuai dengan permasalahan.

F. Obyek Penelitian

Obyek penelitian ini merupakan tempat yang akan diteliti dengan menggunakan metode penelitian. Adapun obyek yang penelitian ini, yakni UMKM Lida Jaya dan UMKM Purnama Faster yang berada di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

G. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses pengujian data yang berkaitan dengan sumber atau cara untuk memperoleh data penelitian. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara yang ditujukan untuk memperoleh data dari individu dilaksanakan secara individual atau diri sendiri. Dalam

⁷ Afifuddin, Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Pustaka Setia, Bandung, 2009, hlm. 88.

penelitian kualitatif wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama.⁸

Wawancara dalam hal ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang hal-hal yang berkaitan dengan pokok penelitian yaitu mengenai manajemen pemasaran pada UMKM Lida Jaya dan UMKM Purnama Faster. Dalam penelitian ini pihak yang diwawancarai penulis adalah pengelola atau orang yang ditunjuk oleh perusahaan yang dianggap mampu dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh penulis. Selain itu dalam penelitian ini, peneliti juga mewawancarai karyawan dari masing-masing UMKM untuk mendapat data yang lebih tambahan.

2. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan proses pengumpulan data dimana peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa-peristiwa itu bisa melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobyektif mungkin.⁹ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.¹⁰

Dalam observasi ini peneliti mengamati keadaan yang ada di lingkungan internal maupun eksternal dari UMKM Lida Jaya dan UMKM Purnama Faster di Desa Padurenan Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.¹¹ Adapun jenis dokumentasi yang dapat

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung 2005, hlm. 216-217.

⁹W. Gulo, *Metedologi Penelitian*, Grasindo, Jakarta, 2010, hlm. 116.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2009, hlm. 203.

¹¹ Andi Prastowo, *Menguasai Teknik-Teknik Koleksi Data Penelitian Kualitatif*, DIVA Press, Jogjakarta, 2010, hlm. 192.

peneliti peroleh dan dibutuhkan merupakan dokumen yang berupa tulisan meliputi: letak geografis, sejarah awal mula berdirinya, visi, misi,, jumlah pekerja dan pengelola, manajemen pemasaran yang digunakan. Hal ini dilakukan agar penelitian ini lebih *kredibel*.

H. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif meliputi uji kredibilitas dan uji dependabilitas (*reliabilitas*).¹² Uji kredibilitas, setelah mengetahui bahwa data itu layak untuk dianalisis langkah selanjutnya dilakukan uji dependabilitas terhadap data. Hal ini dimaksudkan agar wawancara dan observasi ini bersifat *reliabel*. Oleh karena itu didalam penelitian ini, digunakan teknik *Trianggulasi* (kroscek data) yang berarti teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

1. Teknik *trianggulasi* antar sumber data, antar-teknik pengumpulan data dan antar pengumpulan data yang akan dibantu oleh tim pembantu. Peneliti akan mengumpulkan data dari pengelola dan karyawan pada UMKM Lida Jaya dan Purnama Faster, hal ini guna mencari data yang diperlukan serta wawancara terhadap pihak yang bersangkutan.
2. Pengecekan kebenaran informasi kepada para informan yang telah ditulis oleh peneliti dalam laporan penelitian (*member check*). Peneliti akan mengecek kebenarannya yang telah ditulis dalam laporan kepada pengelola UMKM Lida Jaya dan Purnama Faster agar data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipertanggung jawabkan.
3. Mendiskusikan dan menyeminarkan dengan teman sejawat termasuk koreksi dari pembimbing yang telah dirujuk. Sebelum mempublikasikan hasil penelitian yang telah ditulis, terlebih dahulu akan mendiskusikan dengan teman sejawat. Sebelum dipublikasikan penelitian yang sudah ditulis, maka peneliti akan mendiskusikan terlebih dahulu kepada temannya.

¹² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 401-402.

4. Analisis kasus negatif, yaitu kasus yang tidak sesuai dengan hasil penelitian sehingga waktu tertentu.
5. Perpanjangan waktu penelitian. Cara ini digunakan untuk memperoleh bukti yang lebih lengkap, juga untuk memeriksa konsistensi tindakan atau ekspresi keagamaan para informan yang bersangkutan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik keabsahan data yang pertama hingga ketiga.¹³ Peneliti tidak menggunakan teknik yang keempat dan kelima karena dalam penelitian ini peneliti tidak menemukan kasus negatif yang perlu diteliti lebih lanjut.

I. Metode Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai di lapangan. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersama dengan pengumpulan data.¹⁴

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁵

Analisis data dapat dilakukan dengan metode-metode sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah merangkum, dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

¹³ Hamidi, *Metode Penelitian Kualitatif*, UMM Press, Malang, 2004, hlm. 82-83.

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, Op. Cit., hlm. 89-90

¹⁵ Noeng Mohadjir, *Metode Kualitatif*, Rake Sarasi, Yogyakarta, 1996, hlm. 142.

2. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam uraian singkat, bagan, tabel, hubungan antar katagori dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. *Conclusion data dan Verifikasi*

Dalam penelitian kualitatif kesimpulan mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa diskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas.¹⁶

¹⁶ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Op.Cit., hlm. 88-89.